



PENGARUH PEMBELAJARAN *CONTEKSTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL) TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA

¹Jaenal Asikin dan ²Siti Ujaedah

¹ Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Banten

² Mahasiswa Pendidikan Matematika

¹jaenasikin994@gmail.com dan ²sitiuzaedah@gmail.com

Artikel Contextual Teaching and Learning

Penerima: Desember, 2019

Diterima: Januari, 2020

Dipublikasikan: Maret, 2020

Abstract

Contextual Teaching and Learning is learning through "experiencing" not "memorizing", while understanding the concept is a key to understanding the learning one is learning. The purpose of this study was to determine the effect of the application of Contextual Teaching and Learning on students' understanding of mathematical concepts. This research methodology uses qualitative methods and the type of research is literature study research. The results of this analysis are the influence of Contextual Teaching and Learning (CTL) learning on understanding concepts carried out in everyday life, There is an effect of independent learning on conceptual understanding in the learning community, There is a significant influence on Contextual Teaching and Learning (CTL) set to understand the concepts in mathematics learning. So it can be concluded that there is a positive influence on the application of the learning model of contextual teaching and learning on understanding mathematical concepts in students.

Abstrak

Contextual Teaching and Learning merupakan belajar melalui "mengalami" bukan "menghafal", Sedangkan pemahaman konsep merupakan suatu kunci memahami pembelajaran yang dipelajarinya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terhadap pemahaman konsep matematika siswa. Metodologi penelitan ini menggunakan metode kualitatif dan jenis penelitiannya yaitu penelitian Studi Literatur. Hasil dari analisa tersebut adalah adanya pengaruh pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap pemahaman konsep yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari, Ada pengaruh belajar mandiri terhadap pemahaman konsep dalam masyarakat belajar, Ada pengaruh yang signifikan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yang diatur untuk memahami konsep dalam pembelajaran matematika. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif terhadap penerapan model pembelajaran *contextual teaching and learning* terhadap pemahaman konsep matematika pada siswa.

Kata kunci: *Pembelajaran Contextual, Teaching and Learning, Pemahaman Konsep*

PENDAHULUAN

Peningkatan mutu pendidikan sampai saat ini masih menjadi salah satu diantara sekian banyak permasalahan pendidikan di Indonesia. Oleh karena itu, kebijakan dan strategi yang dicanangkan dewasa ini masih berkisar pada peningkatan mutu pendidikan. Mutu pendidikan dilihat dari skala mikro pembelajaran (pada proses) dapat dilihat dari segi keluaran dan prosesnya. Dari segi keluaran adalah nampak pada prestasi belajar siswa, sementara dari segi proses dapat diamati dari minat belajar siswa dan pemahan konsep siswa terhadap konsep suatu materi pelajaran.

Guru sebagai pelaksana utama dalam pembelajaran matematika di sekolah harus mampu melakukan inovasi pembelajaran dan memotivasi siswa untuk lebih aktif, kreatif, analitis, dan kritis sehingga tujuan pembelajaran matematika dapat tercapai. Dalam melaksanakan proses pengajaran dan pembelajaran tugas guru berpusat pada: 1. Mendidik dengan titik berat memberikan arah dan motivasi, 2. Memberi fasilitas pencapaian tujuan melalui pengalaman belajar yang memadai, dan 3. Membantu mengembangkan aspek-aspek pribadi seperti sikap, nilai-nilai, dan penyesuaian diri (Slameto, 2010).

Dari pengamatan penulis bahwa ada yang melatarbelakangi masalah dalam pembelajaran matematika yaitu pelajaran matematika yang sulit dipahami siswa, kurangnya pemahaman konsep terhadap materi matematika yang diberikan oleh guru, kurangnya motivasi dan minat belajar yang mempengaruhi pemahaman konsep matematika, serta guru menggunakan metode yang

monoton yaitu metode ceramah dan klasikal.

Matematika adalah aktivitas manusia dan matematika harus dihubungkan secara nyata terhadap konteks kehidupan sehari-hari siswa ke pengalaman belajar yang berorientasi pada hal-hal yang real (nyata) (Ahmad Susanto, 2013). Kemudian Pembelajaran matematika adalah proses bahkan terdiri dari konsep-konsep yang bersifat abstrak, sehingga memerlukan pemahaman yang tekun dan teliti (Lilis Novitasari dan Leonard, 2017).

Konsep berasal dari bahasa latin, *conceptus*, tangkapan, rancangan, pendapat, ide, gagasan. (1) kegiatan atau proses berpikir; (2) daya berpikir dan khususnya penalaran dan pertimbangan; (3) produk proses berpikir, seperti ide, angan-angan, atau penemuan; dan (4) prodek intelektual atau pandangan dan prinsip yang terorganisasi (Komarudin dan Yooke Tjuparmah, 2014). Pemahaman konsep adalah suatu kunci dari pembelajaran. pemahaman matematis merupakan landasan penting untuk berpikir dalam menyelesaikan persoalan-persoalan matematika maupun masalah kehidupan dunia nyata (Heris Hendriana, Euis Eti Rohyati, dan Utari Sumarmo, 2018). Selanjutnya, Pemahaman konsep merupakan salah satu kecakapan atau kemahiran matematika yang diharapkan dapat tercapai dalam belajar matematika yaitu dengan menunjukkan pemahaman konsep matematika yang dipelajarinya, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma secara luwes, akurat, efisien,

dan tepat dalam pemecahan masalah (Nila Kusumawati, 2018).

Pembelajaran kontekstual adalah pendekatan pembelajaran yang mengaitkan antara materi yang dipelajari dengan kehidupan nyata siswa sehari-hari, baik dalam lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat maupun warga negara, dengan tujuan untuk menemukan makna materi tersebut bagi kehidupannya (Kokom Komalasari, 2017). Selanjutnya, *Contextual teaching and learning* merupakan suatu proses pembelajaran yang holistik dan bertujuan memotivasi siswa untuk memahami makna materi pembelajaran yang dipelajarinya dengan mengaitkan materi tersebut dengan konteks kehidupan sehari-hari (konteks pribadi, sosial, dan kultural) sehingga siswa memiliki pengetahuan/keterampilan yang secara fleksibel dapat diterapkan (ditransfer) dari satu permasalahan ke permasalahan lainnya, dengan melibatkan tujuh komponen utama pembelajaran efektif, yakni: konstruktivisme (*constructivism*), bertanya (*questioning*), menemukan (*inquiry*), masyarakat belajar (*learning community*), pemodelan (*modeling*), refleksi dan penelitian sebenarnya (*authentic assessment*) (Aris Shoimin, 2014).

Pembelajaran kontekstual memiliki keunggulan dan kelemahan. Keunggulannya seperti: (1) belajar menjadi lebih bermakna dan nyata, artinya siswa dituntut untuk dapat menangkap hubungan antara pengalaman belajar di sekolah dan kehidupan nyata; (2) belajar lebih produktif dan mampu menumbuhkan penguatan konsep kepada siswa karena model pembelajaran kontekstual mencakup aliran konstruktivisme, yang mengasumsikan siswa dapat menemukan dan membangun pengetahuan mereka sendiri. Melalui landasan filosofis

konstruktivisme, siswa diharapkan belajar melalui "pengalaman" daripada menghafal". Sedangkan kelemahan model pembelajaran kontekstual adalah guru harus mampu mengelola pembelajaran dengan sebaik-baiknya sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan maksimal (Surdin, 2018).

METODE

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Studi Literatur. Studi literatur dilakukan dengan cara mempelajari dan mengkaji buku-buku yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti untuk memperoleh bahan-bahan atau sumber informasi tentang masalah yang diteliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer penelitian ini adalah menggunakan data dari jurnal dan skripsi terdahulu, sedangkan data sekundernya adalah dari buku-buku yang sesuai dengan pembelajaran *contextual teaching and learning* dan pemahaman konsep. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian dengan model dari (Miles dan Huberman) yang terdiri dari tiga tahap, antara lain reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/*verifikasi*. Teknik pengujian keabsahan data penelitian ini menggunakan trigulasi data yaitu trigulasi sumber, trigulasi teknik dan trigulasi waktu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Penelitian ini dilakukan dengan studi literatur. Teknik Pengumpulan datanya yaitu data primer dari peneliti berjumlah 6 penelitian baik dari skripsi terdahulu dan jurnal Ilmiah (jurnal internasional dan jurnal nasional),

sedangkan data sekunder berjumlah 3 buku.

Penelitian data primer adalah :

1. Skripsi, penelitian yang dilakukan oleh :
 - a. Mustika Adriana (2019) dengan judul penelitian Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dan *Realistic Mathematics Education* Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika dan Kemampuan Komunikasi Matematis Mengenai Aplikasi Diferensial Kecepatan dan Percepatan Kelas XI MAS PAB 2 Helvetia Tahun Pelajaran 2018/2019. Hasil Penelitian ini ditemukan bahwa secara keseluruhan kemampuan pemahaman konsep matematika siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* lebih baik daripada siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran *Realistic Mathematic Education*.
 - b. Penelitian yang dilakukan oleh Tri Lesmono Widagdo (2017) dengan judul penelitian Pengaruh Penerapan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa Di Kelas IX SMP NEGERI 6 Kota Serang pada tahun 2017. Hasil Penelitian ini ditemukan bahwa Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berpengaruh pada pemahaman konsep pemahaman konsep matematika siswa. Bahwa siswa lebih memahami menggunakan konsep model sehari-hari. Sehingga akan berpengaruh terhadap pemahaman konsep menggunakan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dari pada pembelajaran konvensional.
- c. Penelitian yang dilakukan oleh Suhudi (2015) dengan judul penelitian Peningkatan Minat Belajar Matematika Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dengan Bantuan Laboratorium Mini Pada siswa Kelas VIII 2 Smp Negeri 21 Pekanbaru. Hasil Penelitian ini ditemukan bahwa kenaikan signifikan antara minat belajar matematika sebelum dengan setelah tindakan. Penggunaan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dengan bantuan laboratorium mini diperoleh tabel perhitungan Chi Kuadrat (χ^2) yaitu 70 berarti lebih besar dari taraf signifikan 5% maupun pada taraf 1%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif diterima.
2. Jurnal Ilmiah (Jurnal Internasional dan Jurnal Nasional), penelitian yang dilakukan oleh :
 - a. Penelitian yang dilakukan oleh Surdin (2018) dengan judul penelitian *The Effect of Contextual Teaching and Learning (CTL) Models on Learning Outcomes of Social Sciences of The Material of Forms The Face of The Earth on Class VII of Junior High School. Department of Geography Education*. Hasil Penelitian ini ditemukan bahwa dalam hasil penelitian ini yaitu: (1) hasil aktivitas siswa pada proses pembelajaran CTL, (2) hasil aktivitas guru pada proses pembelajaran CTL dan (3) hasil belajar siswa pada konsep bentuk bumi berdasarkan pembelajaran CTL.

- b. Penelitian yang dilakukan oleh Sholikhah (2017) dengan judul penelitian *Understanding Concepts Through Inquiry Learning Strategy*. Departmet of Physics Education, Kanjuran University, Indonesia. Hasil Penelitian ini ditemukan bahwa pengaruh strategi pembelajaran Guided Inquiry terhadap Pemahaman konsep, 2) terdapat pengaruh Self-regulated learning terhadap Pemahaman konsep, dan 3) terdapat pengaruh interaksi antara strategi pembelajaran inkuiri terbimbing dan diri sendiri. belajar-diajur untuk Memahami konsep).
- c. Penelitian yang dilakukan Doni Sabroni (2017) dengan judul penelitian Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa. Hasil Penelitian ini ditemukan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa.

Penelitian data sekunder adalah buku-buku yang berkaitan dengan *Contextual Teaching and Learning* dan Pemahaman Konsep Matematika adalah buku karangan dari sebagai berikut:

1. Dr. Kokom Komalasari, M.Pd (2017) dalam bukunya yang berjudul Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi,
2. Dr. H. Heris Hendriana, M.Pd, Dr. H. Euis Eti Rohaeti, M.Pd, dan Prof. Dr. Utari (2018) dalam bukunya yang berjudul *Hard Skills* dan *Soft Skills* Matematik Siswa, dan

3. Aris Shoimin (2014) dalam bukunya yang berjudul 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013.

Berdasarkan dari hasil penelitian diatas, dapat dianalisa dan disimpulkan bahwa adanya pengaruh pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap pemahaman konsep matematika secara signifikan dan berpengaruh positif pada siswa. Yang mana *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dan pemahaman konsep telah diuji oleh penelian-penelitian terdahulu dan selalu berdampak yang positif. Dari analisa tersebut bahwa analisis perbandingan rata-rata menunjukkan bahwa peningkatan pemahaman konsep matematis siswa pada kelas yang menggunakan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berpengaruh positif terhadap pemahaman konsep matematis siswa.

Hasil dari analisa tersebut adalah sebagai berikut:

1. Adanya pengaruh pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap pemahaman konsep yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Ada pengaruh belajar mandiri terhadap pemahaman konsep dalam masyarakat belajar.
3. Ada pengaruh yang signifikan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yang diatur untuk memahami konsep dalam pembelajaran matematika.

PEMBAHASAN

Contextual Teaching and Learning sebagai suatu pendekatan pembelajaran memiliki tujuh asas. Komponen tersebut adalah *konstruktivisme, inquiry, questioning, learning community, modeling,*

reflection, dan *authentic assesment* (Wina Sanjaya, 2014). Karakteristik pembelajaran kontekstual meliputi pembelajaran yang menerapkan konsep pengalaman langsung (*experiencing*), konsep aplikasi (*applying*), konsep kerja sama (*cooperating*), konsep pengaturan diri (*self-regulating*), dan konsep penilaian autentik (*authentic asesment*) (Kokom Komalasari, 2017).

Dilihat dari segi jenisnya, menurut Rassefendi ada tiga macam pemahaman matematis, yaitu pengubahan (*translation*) pemberian arti (*interpretation*), dan pembuatan ekstrapolasi (*extrapolation*). Menurut Anderson, dkk menjelaskan bahwa: "*Understanding of the concepts used in this research adapted from the understanding of the concept according to Anderson. There are 7 indicators of understanding of the concept, namely: interprets, exemplifying, classifying, generalising, inference, categorise and describe*" (Solikhan, 2017) (Ada tujuh indikator pemahaman konsep, yaitu: mengartikan, mencontohkan, mengklasifikasi, menggeneralisasi, menyimpulkan, mengkategorikan dan menggambarkan).

PENUTUP

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis temuan dalam penelitian yang sudah dilakukan peneliti dengan metodologi studi literatur, dapat dianalisa dan disimpulkan bahwa adanya pengaruh pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap pemahaman konsep matematika secara signifikan dan berpengaruh positif pada siswa. Yang mana *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dan pemahaman konsep telah diuji oleh penelian-penelitian terdahulu dan

selalu berdampak yang positif. Dari analisa tersebut bahwa analisis perbandingan rata-rata menunjukkan bahwa peningkatan pemahaman konsep matematis siswa pada kelas yang menggunakan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berpengaruh positif terhadap pemahaman konsep matematis siswa.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan metode penelitian studi literatur, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan jenis penelitian studi literatur, karena penelitian akan lebih mudah dilakukan dengan tidak secara langsung bertemu dengan orang banyak, terlebih pada saat keadaan COVID 19 pada saat ini yang belum tahu wabah ini akan berakhir.
2. Penelitian selanjutnya sebaiknya mencari lebih banyak lagi referensi studi literatur yang akan diteliti, sehingga terdapat perbandingan penelitian yang akan dianalisis.
3. Dengan adanya metode penelitian studi literatur diharapkan menjadi pedoman bagi penelitian selanjutnya karena masih sedikit penelitian yang menggunakan studi literatur sebagai metode penelitiannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Diantama, Suarifqi. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Rahmat.
- Hamalik, Oemar. 2012. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta : Bumi Aksara.

- Hendriana, Heris, Euis Eti Rohyati dan Utari Sumarmo. 2018. *Hard Skill dan Soft Skills Matematik Siswa*. Bandung: Refika Aditama.
- Komalasari, Kokom. (2017). *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Refika Aditama.
- Komarudin dan Yooke Tjuparmah. 2014. *Kamus Istilah Karya Tulis Ilmiah*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Kustandi, Kustandi dan Bambang Sutjipto. (2011). *Media Pembelajaran: Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Lestari, Eka dan Yudhanegara. (2017). *Penelitian pendidikan matematika*. Bandung: refika aditama.
- Sanjaya, Wina. (2014). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana Prenadamedia Group.
- Shoimin, Aris. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Siregar, Evelin dan Hartini Nara. 2010. *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- kesumawati, Nila. Pemahaman Konsep Matematika dalam Pembelajaran matematika. *Semnas Matematika dan Pendidikan Matematika 2018*. FKIP Program Studi Pendidikan Matematika Universitas PGRI Palembang. 2-229 – 2-235.
- Sudjana, Nana. 2014. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, Agus. (2015). *Cooperatif Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Susanto, Ahmad. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Prenadamedia Grup.
- Adriana, Mustika. (2019). *Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning dan Realistic Mathematics Education Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Mengenai Aplikasi Diferensial Kecepatan dan Percepatan Kelas XI MAS PAB 2 Helvetia Tahun Pelajaran 2018/2019*. Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri. Sumatra Utara-Medan.
- Ariatmoko, Wahyu. (2015).. *Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Minat Belajar Siswa Kelas Viic Melalui Pembelajaran Contekstual Teaching & Learning(Ctl) Di Smp N 7 Yogyakarta*. Proposal Universitas PGRI Yogyakarta. Terbit pada tanggal 28 Desember 2016. [mahirmatematikablog.id]
- Khatimah, H. (2014). *Bab II Kajian Teori Konsep Teoritis Pemahaman Konsep*. Uin Suska. [[Http://Repository.Uin-Suska.Ac.Id/4494/3/Bab%20ii.Pdf](http://Repository.Uin-Suska.Ac.Id/4494/3/Bab%20ii.Pdf)]

- [Diunduh pada 13 Maret 2020, pukul 02.20 WIB\]](#)
- Lilis Novitasari dan Leonard. (2017) Pengaruh Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika terhadap Hasil Belajar Matematika. *Prosiding Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika*. Fakultas Teknik, Matematika, dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Indraprasta PGRI. Program Studi Pendidikan Matematika, FTMIPA, Universitas Indraprasastri PGRI. 758766
- Melfianora. (2017). ARTIKEL JURNAL TESIS: *Penulisan Karya Ilmiah dengan Studi Literatur*. Pekanbaru.
- Rifanggi, Kasmad. 2010. *Pembelajaran Matematika Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Sendang Karangasari Pengasih Kulon Progo Yogyakarta*. Skripsi: PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
- Sabroni, Doni. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Terhadap Komunikasi Matematis Siswa. *Prosiding : Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika 2017*. Universitas Lampung. Terbit 6 Mei 2017. 55-68.
- Sholikhan. (2017). *Understanding Concepts Through Inquiry Learning Strategy*. *Journal of Researce and Method in Education (Iosr-Jrme)*. Departement Of Physics Education, Kanjuruhan University, Indonesia. *IOSR Journal of Research and Method in Education (IOSR-JRME) e-ISSN: 2320-7368, p-ISSN:2320-737X*. 7 (1). (Jan-Feb 2017) 97-102. [[Www.iosrjournals.Org Di unduh pada 11 mei 2020, pada pukul 19.16\]](#)
- Suhudi. (2018). *Peningkatan Minat Belajar Matematika Melalui Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) dengan Bantuan Laboratorium Mini Pada siswa Kelas VIII 2 Smp Negeri 21 Pekanbaru*. Skripsi Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
- Surdin. (2018). *The Effect of Contextual Teaching and Learning (CTL) Models on Learning Outcomes of Social Sciences of The Material of Forms The Face of The Earth on Class VII of Junior High School*. *Internasioal Journal of Education and Research*. Indonesia: *Departement of Geography Education Univercity Halu Oleo*. 6 (3) 57-64. Terbit pada Maet 2018. [[Www.iosrjournals.Org Di unduh pada 11 mei 2020, pada pukul 19.10\]](#)
- Widagdo, Tri Lesmono. (2017). *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa Di Kelas IX SMP Negeri 6 Kota Serang*. SKRIPSI STKIP Banten.